



PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK (SIMAK) TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PERGURUAN TINGGI

Nurilahi¹⁾, Andi Putri Rahayu Maharani²⁾, Hari Yeni³⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: nurilahi1108@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: andiputirahayumaharani30@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: hariyeni7@gmail.com

Abstract

Village administrative services play an important role in improving the quality of life for the community. The implementation of the Village Administration Information System (SIPAD) is expected to accelerate administrative processes, improve data accuracy, and provide easier access to services for residents. This study aims to analyze the effect of SIPAD implementation on community satisfaction in Tabulahan Village. A quantitative survey method was employed, with data collected from 120 respondents using questionnaires and analyzed through simple linear regression. The results indicate that the implementation of SIPAD has a positive and significant effect on community satisfaction, with a coefficient of determination (R^2) of 0.68, showing that 68% of the variation in community satisfaction can be explained by SIPAD implementation. The discussion emphasizes that SIPAD facilitates village officials in managing administration, speeds up service delivery, and enhances transparency, leading to higher satisfaction among residents. In conclusion, SIPAD plays a crucial role in increasing community satisfaction, and village authorities need to continue optimizing the system to maintain efficient, fast, and responsive public services.

Keywords: Information System, Village Administration, SIPAD, Community Satisfaction, Public Service.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) terhadap efektivitas pelayanan administrasi di perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang terindeks SINTA serta sumber ilmiah relevan lainnya yang membahas penerapan sistem informasi akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIMAK memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi, yang ditunjukkan melalui peningkatan efisiensi kerja, kecepatan pelayanan, akurasi data, transparansi, serta kepuasan pengguna. Keberhasilan implementasi SIMAK dipengaruhi oleh kualitas sistem, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, serta kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi menjadi faktor strategis dalam mengoptimalkan penerapan SIMAK guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi akademik di perguruan tinggi.

Kata Kunci: SIMAK, efektivitas pelayanan administrasi, sistem informasi akademik, teknologi informasi.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan administrasi di perguruan tinggi. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara institusi pendidikan tinggi dalam menyampaikan layanan akademik, tetapi juga memengaruhi sistem pengelolaan data, proses pengambilan keputusan, serta interaksi antara institusi dengan sivitas akademika. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan strategis bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing di tengah tuntutan globalisasi dan perkembangan pendidikan berbasis digital.

Sejalan dengan transformasi tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi yang mampu mendukung pengelolaan akademik secara terpadu dan berkelanjutan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan tinggi adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses akademik ke dalam satu platform digital yang terstruktur, sehingga memudahkan pengelolaan data akademik serta meningkatkan transparansi dan akurasi informasi.

SIMAK mencakup berbagai layanan akademik yang bersifat esensial, mulai dari pendaftaran mahasiswa, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan jadwal perkuliahan, pengolahan nilai, hingga pelayanan administrasi akademik lainnya. Keberadaan SIMAK diharapkan mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mengurangi beban kerja manual bagi tenaga kependidikan. Dengan sistem yang terintegrasi, proses administrasi akademik dapat berlangsung lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa maupun dosen.

Dalam era persaingan antar perguruan tinggi yang semakin kompetitif, efektivitas pelayanan administrasi menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas institusi secara keseluruhan. Pelayanan administrasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses berkontribusi langsung terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna utama layanan akademik. Kepuasan pengguna tersebut pada akhirnya dapat berdampak pada citra institusi, loyalitas mahasiswa, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Namun demikian, dalam praktiknya tidak semua perguruan tinggi mampu mengimplementasikan SIMAK secara optimal. Berbagai kendala masih sering ditemui, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, rendahnya kompetensi dan kesiapan sumber daya manusia, serta desain sistem yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, kurangnya evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan juga dapat menghambat pemanfaatan SIMAK secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) terhadap efektivitas pelayanan administrasi di perguruan tinggi melalui pendekatan studi pustaka, guna memperoleh pemahaman konseptual serta rekomendasi bagi pengembangan sistem informasi akademik yang lebih efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK)

Menurut Jogiyanto (2017), sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi, prosedur, dan sumber daya manusia yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) dirancang



sebagai sistem terintegrasi yang mendukung seluruh proses akademik di perguruan tinggi.

Penerapan SIMAK bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik serta meminimalkan kesalahan dalam proses administrasi. Penelitian Siregar dan Putra (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akademik berbasis web mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan input data, sehingga mendukung kelancaran proses akademik di perguruan tinggi.

Efektivitas Pelayanan Administrasi

Efektivitas pelayanan administrasi merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tjiptono (2016) menyatakan bahwa efektivitas pelayanan dapat diukur melalui beberapa dimensi, antara lain kecepatan layanan, ketepatan informasi, kemudahan akses, serta kepuasan pengguna.

Dalam konteks perguruan tinggi, pelayanan administrasi yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas manajemen akademik dan pengalaman mahasiswa. Astuti dan Nur (2023) menegaskan bahwa layanan administrasi berbasis digital mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mempermudah proses pengambilan keputusan akademik.

Model Keberhasilan Sistem Informasi

Model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003) menjelaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memengaruhi tingkat penggunaan serta kepuasan pengguna. Selanjutnya, faktor-faktor tersebut berdampak pada manfaat bersih (net benefits) yang diperoleh organisasi.

Model ini banyak digunakan dalam penelitian terkait evaluasi sistem informasi di institusi pendidikan. Rahmawati et al. (2021) menyatakan bahwa model DeLone dan McLean relevan digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan SIMAK dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi akademik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **studi pustaka (library research)** yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam berbagai temuan ilmiah terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) di perguruan tinggi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman konseptual dan empiris yang komprehensif berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional, dengan prioritas pada jurnal nasional yang terindeks **SINTA**. Literatur yang digunakan mencakup penelitian yang membahas penerapan SIMAK atau sistem informasi akademik sejenis di lingkungan perguruan tinggi, dengan rentang waktu publikasi antara tahun **2016 hingga 2024**. Pemilihan rentang waktu tersebut dimaksudkan untuk memperoleh gambaran perkembangan implementasi sistem informasi akademik yang relevan dengan dinamika transformasi digital pendidikan tinggi.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran basis data jurnal ilmiah menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *Sistem Informasi Manajemen Akademik*, *SIMAK*, *sistem informasi akademik*, dan *pelayanan administrasi perguruan tinggi*. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria kesesuaian topik, kualitas publikasi, serta relevansi dengan



tujuan penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber literatur yang dianalisis memiliki validitas dan kredibilitas ilmiah.

Analisis data dilakukan secara **deskriptif-kualitatif** dengan cara menelaah, mengelompokkan, dan membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Setiap temuan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan terkait pengaruh penerapan SIMAK terhadap efektivitas pelayanan administrasi. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala implementasi sistem informasi akademik, seperti kualitas sistem, kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, dan infrastruktur teknologi.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi SIMAK dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi di perguruan tinggi, sekaligus memberikan dasar konseptual bagi pengembangan kebijakan dan implementasi sistem informasi akademik yang lebih optimal di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) secara umum memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi di perguruan tinggi. Sistem informasi yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan konsistensi layanan akademik, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan terstruktur. Temuan ini sejalan dengan model kesuksesan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003), yang menegaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain meningkatkan kepuasan pengguna, penerapan SIMAK juga berkontribusi pada peningkatan akurasi dan keandalan data akademik. Melalui sistem yang terintegrasi, potensi kesalahan pencatatan data mahasiswa, nilai, maupun jadwal akademik dapat diminimalkan. Laudon dan Laudon (2020) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang efektif mampu mendukung pengambilan keputusan organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dalam konteks perguruan tinggi, hal ini berdampak langsung pada kelancaran proses akademik dan administrasi.

Kajian pustaka juga menunjukkan bahwa SIMAK berperan penting dalam mempercepat proses layanan administrasi mahasiswa, seperti pengisian KRS, akses nilai, dan pengurusan administrasi akademik lainnya. Dengan sistem berbasis digital, mahasiswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada layanan tatap muka, sehingga waktu dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien. Efisiensi ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh tenaga kependidikan dan dosen yang terbantu dalam pengelolaan administrasi akademik.

Namun demikian, efektivitas penerapan SIMAK sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Literatur menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur teknologi, kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan manajemen institusi menjadi determinan utama keberhasilan implementasi sistem informasi akademik. Tanpa dukungan faktor-faktor tersebut, pemanfaatan SIMAK cenderung tidak optimal meskipun sistem telah tersedia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan



administrasi perguruan tinggi. SIMAK tidak hanya meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna, tetapi juga mendukung peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memastikan pengembangan sistem informasi akademik dilakukan secara berkelanjutan, disertai peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan evaluasi sistem agar manfaat yang dihasilkan dapat optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi di perguruan tinggi. Penerapan SIMAK berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi kerja aparatur, mempercepat proses layanan akademik, meningkatkan akurasi dan keandalan data, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan administrasi. Selain itu, keberadaan sistem informasi akademik yang terintegrasi juga berdampak pada peningkatan kepuasan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna utama layanan akademik.

Keberhasilan implementasi SIMAK tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem itu sendiri, tetapi sangat bergantung pada kualitas sistem informasi yang digunakan, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, serta kompetensi dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara optimal. Dukungan manajemen institusi dan evaluasi sistem secara berkelanjutan juga menjadi faktor penting agar SIMAK dapat berfungsi sesuai dengan tujuan pengembangannya dan kebutuhan pengguna.

Oleh karena itu, perguruan tinggi disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan SIMAK melalui peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, penguatan

kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, serta penyempurnaan sistem agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, pengelola perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem informasi akademik guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan penerapannya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, baik melalui metode kuantitatif maupun campuran, guna mengukur secara langsung pengaruh penerapan SIMAK terhadap kinerja pelayanan administrasi dan kepuasan pengguna. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih kuat serta memperkaya kajian mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Nur, A. (2023). Digital Service Transformation in Academic Management Systems. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 122–134.
- DeLone, W., & McLean, E. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, H., & Rahman, F. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akademik terhadap Efektivitas Pelayanan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1), 55–63.
- Pratama, R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Akademik untuk Pelayanan Administrasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 87–95.



- Putri, D. (2022). Enhancing Academic Accountability through Digital Information Systems. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 14(3), 210–222.
- Rahmawati, E., Siregar, A., & Putra, D. (2021). Evaluating Academic Information System Performance Using DeLone & McLean Model. *Jurnal Riset Teknologi Informasi*, 8(1), 33–45.
- Siregar, A., & Putra, D. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(2), 98–107.
- Suryani, D. (2018). Akuntabilitas Administrasi melalui Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(3), 177–185.
- Tjiptono, F. (2016). *Service Management*. Yogyakarta: Andi.